

**PENATALAKSANAAN TOKEN EKONOMI PADA PASIEN
DEFISIT PERAWATAN DIRI UNTUK MENINGKATKAN
PERSONAL HYGIENE DI RUANG ANGGREK RSKJ
SOEPRAPTO PROVINSI BENGKULU**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DISUSUN OLEH :

**FENYSHA UTAMI, S.Kep
NPM : 2414901005**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENATALAKSANAAN TOKEN EKONOMI PADA PASIEN
DEFISIT PERAWATAN DIRI UNTUK MENINGKATKAN
PERSONAL HYGIENE DI RUANG ANGGREK RSKJ
SOEPRAPTO PROVINSI BENGKULU**



KARYA ILMIAH NERS (KIA-N)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

OLEH :

**FENYSHA UTAMI, S.Kep
NPM : 2414901005**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Fenysha Utami, S.Kep

NPM : 2414901005

Tanda Tangan :

Tanggal : Agustus 2025



HALAMAN PERSETUJUAN

PENATALAKSANAAN TOKEN EKONOMI PADA PASIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI UNTUK MENINGKATKAN *PERSONAL* *HYGIENE* DI RUANG ANGGREK RSKJ SOEPRAPTO PROVINSI BENGKULU

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 15 Agustus 2025

Pembimbing



(Ns. Selvia Novitasari, M.Kep)

NIDN. 0223078901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners



(Ns. Larra Fredrika, M.Kep)

NIDN. 0224128603

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Fenysha Utami, S.Kep

NPM : 2414901005

Program Studi : Profesi Ners

Judul KTA-N : Penatalaksanaan Token Ekonomi pada Pasien Defisit Perawatan

Diri untuk Meningkatkan *Personal Hygiene* di Ruang Anggrek

RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ditetapkan di : Bengkulu

Tanggal : 13 Agustus 2025

Penguji Satu

Penguji Dua

(Ns. Selvia Novitasari, M.Kep)

(Ns. Susilawati, M.Kep)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan KIA-Ners ini dengan judul “PENATALAKSANAAN TOKEN EKONOMI PADA PASIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI UNTUK MENINGKATKAN *PERSONAL HYGIENE* DI RUANG ANGGREK RSKJ SOEPRAPTO PROVINSI BENGKULU”.

Shalawat dan salam juga peneliti harapkan selalu terucap pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pembuatan KIA-Ners ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Profesi di Jurusan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selesaiannya penulisan KIA-Ners ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, karena itu secara khusus peneliti banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Direktur RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu
2. Bapak Dr. Susiyanto M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Ns. Larra Fredrika, M.Kep Selaku Kepala Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Ibu Ns. Selvia Novitasari, M.Kep Selaku Pembimbing dalam membantu penyusunan KIA-Ners ini.
6. Ibu Ns. Susilawati, M.Kep Selaku penguji yang bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan KIA-Ners ini.

Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Ners (KIA-N) ini, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Ners (KIA-N), karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah Ners (KIA-N) ini. Semoga Allah SWT, selalu melimpahkann rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Bengkulu, 13 Agustus 2025



Fenysha Utami, S.Kep

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fenysha Utami, S.Kep

NPM : 2414901005

Program Studi : Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Noneeksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENATALAKSANAAN TOKEN EKONOMI PADA PASIEN DEFISIT
PERAWATAN DIRI UNTUK MENINGKATKAN *PERSONAL HYGIENE*
DI RUANG ANGGREK RSKJ SOEPRAPTO PROVINSI BENGKULU**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneeksklusif ini Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, *mengalihmedia/formatkan*, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada Tanggal : 13 Agustus 2025

Yang menyatakan



(Fenysha Utami, S.Kep)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KIAN, 15 JULI 2025**

**FENYSHA UTAMI, S.KEP
NS. SELVIA NOVITA SARI, M.KEP**

**PENATALAKSANAAN TOKEN EKONOMI PADA PASIEN DEFISIT
PERAWATAN DIRI UNTUK MENINGKATKAN *PERSONAL HYGIENE* DI
RUANG ANGGREK RSKJ SOEPRAPTO PROVINSI BENGKULU**

ABSTRAK

Kurangnya kemampuan dalam merawat diri, terutama dalam menjaga kebersihan pribadi (*personal hygiene*), merupakan salah satu permasalahan yang sering dijumpai pada individu dengan gangguan jiwa. Minimnya motivasi dan keterampilan dalam melakukan aktivitas kebersihan diri menjadi hambatan dalam proses pemulihan. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk mengatasi hal tersebut adalah pendekatan token ekonomi.

Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan metode token ekonomi pada pasien dengan defisit perawatan diri guna meningkatkan kebersihan pribadi di Ruang Anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus dan pendekatan kualitatif.

Hasil asuhan keperawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi keperawatan selama enam sesi pada tiga pasien, ditemukan bahwa masalah keperawatan teratasi sebagian, dengan adanya peningkatan yang signifikan dalam kebersihan tubuh, penampilan, serta kebiasaan eliminasi. Metode token ekonomi terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan baru yang lebih adaptif dan mendukung proses pemulihan pasien dengan gangguan perawatan diri dalam aspek kebersihan pribadi di Ruang Anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu.

Sebagai rekomendasi, diharapkan rumah sakit jiwa dapat menerapkan metode token ekonomi dalam program rehabilitasi, khususnya bagi pasien gangguan jiwa yang mengalami defisit dalam perawatan diri.

Kata Kunci : Defisit Perawatan Diri, *Personal Hygiene*, Token Ekonomi.
Daptar Bacaan : 33 (2020–2025)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PROFESSIONAL NURSING PROGRAM
KIAN, JULY 15, 2025

FENYSHA UTAMI
NS. SELVIA NOVITA SARI, M.KEP

**MANAGEMENT OF ECONOMIC TOKENS IN PATIENTS WITH SELF-CARE
DEFICIT TO IMPROVE PERSONAL HYGIENE IN THE ORCHID ROOM OF
SOEPRAPTO RSKJ, BENGKULU PROVINCE**

ABSTRACT

A lack of self-care ability, particularly in maintaining personal hygiene, is a common problem found among individuals with mental disorders. Low motivation and poor skills in performing hygiene-related activities hinder the recovery process. One method considered effective in addressing this issue is the token economy approach.

This case study aims to describe the application of the token economy method for patients with self-care deficits in order to improve their personal hygiene in the Anggrek Ward of RSKJ Soeprapto, Bengkulu Province.

This research employed a descriptive method using a case study design and a qualitative approach.

The results of the nursing care intervention, which was conducted over six sessions with three patients, showed that the self-care problems were partially resolved. There was a significant improvement in body cleanliness, appearance, and elimination habits. The token economy method proved effective in forming more adaptive habits and supporting the recovery process of patients with self-care deficits, particularly in the aspect of personal hygiene, in the Anggrek Ward of RSKJ Soeprapto, Bengkulu Province.

As a recommendation, it is suggested that mental hospitals implement the token economy method as part of their rehabilitation programs, especially for psychiatric patients experiencing self-care deficits.

Keywords : *Self-Care Deficit, Personal Hygiene, Token Economy*

References : 33 (2020-2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Medis <i>Personal Hygiene</i>	6
2.2 Konsep Dasar Defisit Perawatan Diri	10
2.3 Konsep Dasar Token Ekonomi	16
2.4 Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	19
2.5 Kerangka Konsep	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Desain Karya Tulis Ners	26
3.2 Subjek Studi Kasus	26
3.3 Lokasi dan Waktu Studi Kasus	27
3.4 Fokus Studi Kasus	27
3.5 Definisi Oprasional	28
3.6 Instrumen Studi Kasus	28

3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	29
3.9 Analisis Data dan Penyajian Data	29
3.10 Etika Studi Kasus	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Profil Lahan Praktik	32
4.2 Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	33
4.3 Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	53
4.4 Pembahasan	54
BAB V. PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien di Ruangan Anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu	33
Tabel 4.2 Hasil Pemeriksaan Pasien di Ruangan Anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu	34
Tabel 4.3 Analisis Data Pasien di Ruangan Anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu	35
Tabel 4.4 Intervensi Keperawatan Pasien di Ruangan Anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu	37
Tabel 4.5 Implementasi Keperawatan Pasien di Ruangan Anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu	38
Tabel 4.6 Evaluasi Keperawatan Pasien di Ruangan Anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu	49
Tabel 4.7 Persentase Kemampuan Klien dalam Melakukan Perawatan Diri	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pohon Masalah Defisit Perawatan Diri	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	68
Lampiran 2 Hasil Plagiarisme	69
Lampiran 2 Hasil Observasi Pasien	70
Lampiran 3 Lembar Penjelasan Responden	76
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	77
Lampiran 5 Lembar Observasi	78
Lampiran 6 SOP Token Ekonomi	81
Lampiran 7 Lembar Bimbingan	82
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental merupakan keadaan seseorang yang memungkinkan individu berkembang secara optimal baik secara fisik, psikologis, spiritual, maupun sosial. Dalam kondisi ini, seseorang mampu mengenali potensi dirinya, mampu menghadapi tekanan hidup, bekerja secara efektif, serta berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat (Pardede, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat peningkatan kasus gangguan jiwa secara signifikan di seluruh dunia, dengan angka penderita depresi mencapai 264 juta orang, gangguan bipolar 45 juta, demensia 50 juta, serta penderita skizofrenia dan gangguan psikotik lainnya sebanyak 20 juta. Secara khusus, prevalensi skizofrenia meningkat hingga mencapai 26 juta kasus (WHO, 2021).

Kementerian Kesehatan melaporkan bahwa di Indonesia selama pandemi COVID-19 hingga pertengahan 2020 terdapat sekitar 277.000 kasus gangguan jiwa, meningkat dari 197.000 kasus pada tahun 2019. Secara global, gangguan mental menyumbang 14,47% dari total beban penyakit, dengan kawasan Asia Tenggara sebesar 13,5%, dan Indonesia sendiri menyumbang 13,4% (Kemenkes RI, 2020). Provinsi Bengkulu, jumlah penderita skizofrenia tercatat sebanyak 10.715 orang pada tahun 2022 dan menurun menjadi 8.046 pada tahun 2023. Skizofrenia menjadi diagnosis terbanyak di RSJK Soeprapto Bengkulu, dengan gejala umum seperti halusinasi dan gangguan pola pikir. Pada tahun 2019, terdapat 5.015 pasien dengan halusinasi, dan hingga Juni 2020, tercatat 238 kasus halusinasi dan 15 kasus harga diri rendah (Wandira, 2023).

Berdasarkan laporan Rumah Sakit Khusus Jiwa (RSKJ) Soeprapto Bengkulu, jumlah pasien skizofrenia yang dirawat inap mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Tahun 2019 mencatat 1.597 pasien, menurun menjadi 1.208 pada 2020, lalu meningkat menjadi 1.390 pada 2021, dan 1.395 pasien pada 2022. Namun, pada 2023 angka ini kembali turun menjadi 928 pasien (RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu, 2024).

Salah satu permasalahan utama yang sering muncul pada penderita gangguan jiwa, khususnya skizofrenia, adalah defisit dalam perawatan diri. Kondisi ini mengacu pada ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari secara mandiri, yang disebabkan oleh gangguan dalam berpikir, persepsi, dan motivasi. Akibatnya, penderita sering mengabaikan aktivitas seperti mandi, buang air, merawat penampilan, berpakaian, serta makan dan minum, yang secara umum dikenal dengan istilah *personal hygiene* (Kesuma et al., 2024).

Personal hygiene sendiri merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan pribadi, mencakup perawatan kulit, kebersihan mulut, rambut, mata, telinga, serta alat kelamin. Ketidakpedulian terhadap kebersihan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti infeksi kulit, gangguan mulut, dan mata, serta dampak sosial yang memengaruhi rasa percaya diri, kenyamanan, dan hubungan sosial (Periza, 2021). Kurangnya perhatian terhadap kebersihan diri tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga bisa menurunkan harga diri serta meningkatkan stigma sosial. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan perawatan diri menjadi bagian penting dalam pelayanan keperawatan jiwa baik di fasilitas kesehatan maupun di masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan oleh perawat adalah dengan memberikan dukungan melalui terapi perilaku seperti metode token ekonomi (Malau & Daulay, 2022).

Metode token ekonomi adalah teknik dalam terapi perilaku yang menggunakan sistem penghargaan berupa token seperti kupon, bintang, atau koin yang dapat ditukar dengan hadiah setelah pasien melakukan tindakan positif, seperti mandi atau berganti pakaian. Tujuannya adalah mendorong kebiasaan baik melalui penguatan yang konsisten dan bertahap. Teknik ini efektif untuk meningkatkan motivasi pasien dalam merawat diri dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, baik secara perorangan maupun kelompok (Mahnum, 2021).

Hasil studi oleh Wardini et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan token ekonomi memberikan dampak positif terhadap peningkatan perawatan diri pada pasien skizofrenia. Tercatat 95,2% pasien rutin mandi dua kali sehari

dan menggunakan perlengkapan mandi yang telah disediakan, 90,3% selalu buang air di tempat yang sesuai dan membersihkannya, 100% mampu memilih dan mengenakan pakaian sendiri, serta 95,2% rutin mencuci tangan setelah makan. Peningkatan paling signifikan terlihat pada kemampuan berhias.

Penelitian lainnya oleh Mintarsih, (2021) juga menyatakan bahwa metode token ekonomi efektif untuk memotivasi agar tetap menjaga kebersihan dirinya. Subjek dapat membiasakan diri untuk merawat diri dan menyadari tentang pentingnya merawat diri dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penerapan token ekonomi sebaiknya lebih terprogram dan terstruktur agar pelaksanaannya dapat memberikan pengaruh yang lebih efektif dan perilaku yang diharapkan dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, perlunya dukungan dari keluarga dan orang-orang disekitar akan semakin mempercepat peningkatan kemampuan perawatan diri.

Pada observasi awal yang dilakukan di Ruang Anggrek RSKJ Soeprapto Bengkulu, diketahui bahwa beberapa pasien dengan defisit perawatan diri menyatakan enggan mandi dan kurang memperhatikan kebersihan diri. Hal ini tampak dari kondisi tubuh yang tidak terawat seperti rambut kusut, bau badan, pakaian kotor, kuku panjang, serta bau napas. Informasi dari keluarga juga menguatkan bahwa pasien jarang mandi. Dari wawancara dengan salah satu pasien terungkap bahwa ia mandi dua kali sehari tetapi tidak mencuci rambut, belum mengerti cara berhias, serta meskipun buang air di tempat yang benar, terkadang tidak membersihkannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan studi mengenai efektivitas penerapan token ekonomi dalam membantu pasien dengan defisit perawatan diri guna meningkatkan personal hygiene di Ruang Anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan token ekonomi pada pasien dengan defisit

perawatan diri untuk meningkatkan *personal hygiene* di Ruang anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu.

1.2.2 Tujuan khusus

1. Telah mengetahui gambaran pengkajian dan analisis data pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri di ruang Anggrek RSKJ Soeprapto Bengkulu,
2. Telah mengetahui diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri di ruang Anggrek RSKJ Soeprapto Bengkulu,
3. Telah mengetahui intervensi keperawatan pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri untuk meningkatkan *personal hygiene* di ruang Anggrek RSKJ Soeprapto Bengkulu,
4. Telah mengetahui implementasi keperawatan pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri untuk meningkatkan *personal hygiene* di ruang Anggrek RSKJ Soeprapto Bengkulu,
5. Telah mengetahui evaluasi tindakan pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri di ruang Anggrek RSKJ Soeprapto Bengkulu.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat keilmuan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemberian asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan defisit perawatan diri untuk meningkatkan *personal hygiene* di Ruang anggrek RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu.

1.3.2 Manfaat aplikatif

1.3.2.1 Bagi sektor pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, memperluas referensi, dan berkontribusi pada ilmu keperawatan dengan menguraikan strategi untuk menerapkan perawatan pada pasien dengan masalah utama defisit perawatan diri untuk meningkatkan *personal hygiene*.

1.3.2.2 Bagi rumah sakit

Menjadi dasar dalam pengembangan pelayanan asuhan keperawatan dalam mengoptimalkan pemberian intervensi pada pasien dengan masalah defisit perawatan diri untuk menghindari gangguan integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut, dan infeksi mata, telinga, serta gangguan pada kuku.

1.3.2.3 Bagi pasien

Penelitian ini dapat meningkatkan kenyamanan pasien, mengurangi risiko infeksi dan komplikasi lainnya, serta mengurangi bau tidak sedap yang dapat mempengaruhi harga diri pasien.

1.3.2.4 Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi ilmu pengetahuan dan referensi dalam mengembangkan teori keperawatan defisit perawatan diri yang komprehensif, meningkatkan pemahaman tentang patofisiologi defisit perawatan diri, mengidentifikasi faktor risiko dan prediktor defisit perawatan diri sehingga mampu mengembangkan model konseptual keperawatan jiwa khususnya pada masalah defisit perawatan diri.